

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

- 3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2018

Selama periode berjalan, Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	850.000.000,00	876.000.000,00	26.000.000,00
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan	850.000.000,00	876.000.000,00	26.000.000,00
Belanja			-
<i>Belanja Operasi</i>	4.151.920.204,00	4.854.269.150,00	702.348.946,00
<i>Belanja Modal</i>	390.000.000,00	390.000.000,00	-
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
Jumlah Belanja	4.541.920.204,00	5.244.269.150,00	702.348.946,00
Surplus /Defisit	(3.691.920.204,00)	(4.368.269.150,00)	(676.348.946,00)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2018

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2018	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	876.000.000,00	1.192.409.055,00	316.409.055,00	136,12
<i>Belanja</i>	5.244.269.150,00	4.668.964.757,00	(575.304.393,00)	89,03
Surplus/(Defisit)	(4.368.269.150,00)	(3.476.555.702,00)	891.713.448,00	79,59
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(4.368.269.150,00)	(3.476.555.702,00)	891.713.448,00	79,59

2.1.2. Realisasi TA 2018 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2017

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2018 dengan realisasi Tahun Anggaran 2017 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	1.192.409.055,00	903.026.989,00	289.382.066,00	32,05
<i>Belanja</i>	4.668.964.757,00	4.513.162.840,00	155.801.917,00	3,45
rplus/(Defisit)	(3.476.555.702,00)	(3.610.135.851,00)	133.580.149,00	(3,70)
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(3.476.555.702,00)	(3.610.135.851,00)	133.580.149,00	(3,70)

2.2 Hambatan Dan kendala Yang Dihadapi

Tidak ada kendala yang berarti selama menyusun Laporan Keuangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo ini.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2018 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

3.1.1 Pendapatan LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.192.409.055,00 atau mencapai 136,12 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 876.000.000,00 lebih dari anggaran sebesar Rp. 316.409.055,00.

Pendapatan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berasal dari Pendapatan Asli Daerah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018

Uraian	2018		2017	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	876.000.000,00	1.192.409.055,00	903.026.989,00	32,05
<i>Retribusi Daerah</i>	876.000.000,00	1.192.409.055,00	903.026.989,00	32,05
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
Jumlah	876.000.000,00	1.192.409.055,00	903.026.989,00	32,05

Realisasi pendapatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2018 adalah sebesar Rp. 1.192.409.055,00 atau mencapai 136,12% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 876.000.000,00 lebih dari anggaran sebesar Rp. 316.409.055,00.

Adapun rincian masing-masing pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

Uraian	2018		2017	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Retribusi Daerah	876.000.000,00	1.192.409.055,00	903.026.989,00	32,05
Jumlah	876.000.000,00	1.192.409.055,00	903.026.989,00	32,05

Retribusi Daerah

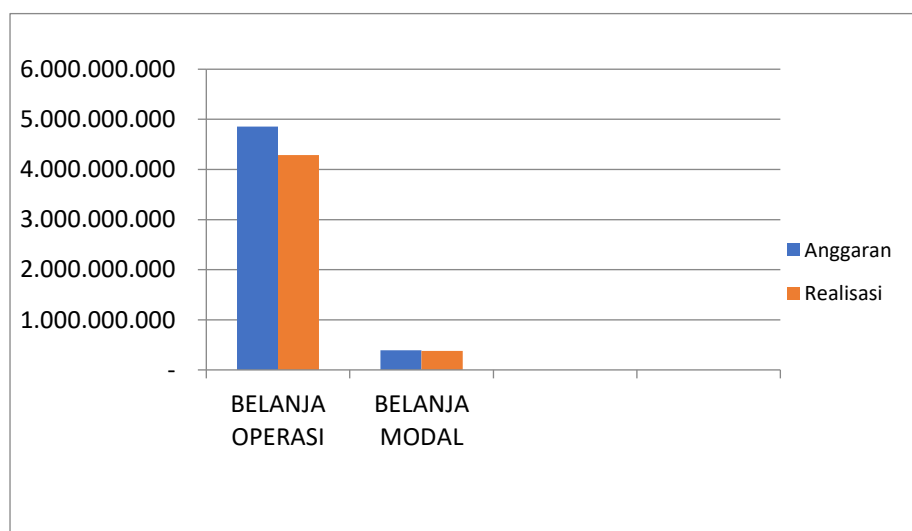
Realisasi Retribusi Daerah TA 2018 adalah sebesar Rp. 1.192.409.055,00 Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Retribusi Daerah	Realisasi
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	33.949.400,00
2	Retribusi IMB	1.144.856.355,00
3	Retribusi Ijin Gangguan/HO	13.603.300,00
Jumlah		1.192.409.055,00

3.1.2 Belanja LRA

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2018 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu TA 2018 serta realisasi TA 2017 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2018

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+ \ - %
BELANJA OPERASI	4.854.269.150,00	4.288.928.257,00	3.760.807.590,00	14,04
BELANJA MODAL	390.000.000,00	380.036.500,00	752.355.250,00	(49,49)
Jumlah	5.244.269.150,00	4.668.964.757,00	4.513.162.840,00	3,45

Bila dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 155.801.917,00 atau 3,45%. Hal ini disebabkan Kebutuhan Belanja Operasional dan Belanja Modal mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan kebutuhan SKPD guna kelancaran operasional.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu TA 2018.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+ \ - %
<i>Belanja Pegawai</i>	Rp 2.956.428.650	Rp 2.523.742.473	Rp 2.282.664.576	10,56
<i>Belanja Barang</i>	Rp 1.897.840.500	Rp 1.765.185.784	Rp 1.478.143.014	19,42
Jumlah	Rp 4.854.269.150	Rp 4.288.928.257	Rp 3.760.807.590	14,04

Adapun rincian masing-masing belanja Operasi adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+ \ - %
<i>1. Gaji dan Tunjangan Pegawai</i>	1.571.661.650,00	1.361.601.257,00	1.366.607.620,00	(0,37)
<i>2. Tambahan Penghasilan</i>	1.019.900.000,00	873.604.516,00	708.581.256,00	23,29
<i>3. Insentif Pemungutan Retribusi</i>	42.500.000,00	35.036.700,00	35.517.700,00	(1,35)
<i>4. Honorarium PNS</i>	Rp 302.075.000	Rp 237.540.000	Rp 142.465.000	66,74
<i>5. Uang Lembur</i>	Rp 20.292.000	Rp 15.960.000	Rp 29.493.000	(45,89)
Jumlah	2.956.428.650,00	2.523.742.473,00	2.282.664.576,00	10,56

Bila dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,56% atau Rp.241.077.897,00. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk honor, gaji tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang

Belanja barang Dan Jasa	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+ \ - %
<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	Rp 159.135.800	Rp 156.815.523	Rp 78.707.839	99,24
<i>Belanja Bahan/Material</i>	Rp 26.000.000	Rp 25.999.560	Rp 15.869.930	63,83
<i>Belanja Jasa Kantor</i>	Rp 702.138.000	Rp 678.397.502	Rp 722.584.966	(6,12)
<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	Rp 60.000.000	Rp 57.264.231	Rp 61.376.864	(6,70)
<i>Belanja Cetak dan Penggandaan</i>	Rp 109.325.250	Rp 105.467.878	Rp 57.822.990	82,40
<i>Belanja Sewa Rumah/Gedung/ Gudang/Parkir</i>	Rp 80.000.000	Rp 80.000.000	Rp 68.150.000	17,39
<i>Belanja Sewa Sarana Mobilitas</i>	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 3.900.000	(48,72)
<i>Belanja Makanan dan Minuman</i>	Rp 94.600.000	Rp 57.470.425	Rp 34.949.000	64,44
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	Rp 653.316.200	Rp 590.445.415	Rp 434.781.425	35,80
<i>Belanja kursus pelatihan, sosialisasi dan Bintek PNS</i>	Rp 11.325.250	Rp 11.325.250	Rp -	100,00
Jumlah	Rp 1.897.840.500	Rp 1.765.185.784	Rp 1.478.143.014	19,42

b. Belanja Modal

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	+ \ - %
<i>Belanja Peralatan dan Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor</i>	Rp 40.000.000	Rp 39.170.000	Rp 112.891.000	(65,30)
<i>Pengadaan Alat Rumah Tangga</i>	Rp -	Rp -	Rp 39.209.000	(100,00)
<i>Pengadaan Komputer</i>	Rp -	Rp -	Rp 47.072.000	(100,00)
<i>Pengadaan Alat Studio</i>	Rp 40.000.000	Rp 39.170.000	Rp 13.850.000	182,82
<i>Belanja Gedung dan Bangunan</i>	Rp 350.000.000	Rp 340.866.500	Rp 639.464.250	(46,69)
<i>Bangunan Gedung Tempat Kerja</i>	Rp 150.000.000	Rp 145.817.000	Rp 365.941.250	(60,15)
<i>Bangunan Tugu Peringatan</i>	Rp 200.000.000	Rp 195.049.500	Rp 273.523.000	(28,69)
Jumlah	Rp 390.000.000	Rp 380.036.500	Rp 752.355.250	(49,49)

3.2. NERACA

Neraca 2018 Per 31 Desember 2018 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 3.097.234.856,70, Kewajiban sebesar Rp. 8.906.482,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 3.088.328.374,70, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2018	TA 2017	+ \ - %
Aset	Rp 3.097.234.856,70	Rp 3.068.905.500,00	0,92
Kewajiban	Rp 8.906.482,00	Rp 5.290.684,00	68,34
Ekuitas	Rp 3.088.328.374,70	Rp 3.063.614.816,00	0,81
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp 3.097.234.856,70	Rp 3.068.905.500,00	0,92

3.2.1 ASET

Aset Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 3.097.234.856,70 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp.24.763.283,00 terdiri atas:

1	Piutang Pendapatan	Rp.	95.895.843
2	Penyisihan Piutang	Rp.	(75.367.580)
3	Persediaan	Rp.	4.235.020
	JUMLAH	Rp.	<u>24.763.283</u>

1. Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 95.895.843,00 dan Rp. 99.651.994,00 atau mengalami penurunan sebesar 3,77%.

Piutang Pendapatan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Pendapatan sebagai berikut:

Rincian Piutang Pendapatan

Keterangan	TA 2018	TA 2017	%
- Piutang Retribusi	Rp 95.895.843	Rp 99.651.994	(3,77)
Jumlah	Rp 95.895.843	Rp 99.651.994	(3,77)

Penjelasan piutang sebagai berikut :

- **Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 95.895.843,00 adalah hak Pemerintah Daerah atas pendapatan retribusi tahun berkenaan, yang sudah diterbitkan Surat Ketetapan namun sampai tanggal belum dibayar oleh pihak yang menikmati pelayanan, dengan rincian mutasi sebagai berikut :

URAIAN JENIS PIUTANG RETRIBUSI	SALDO AKHIR	
	2018	
1.RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH		266.700
2. RETRIBUSI IMB		71.771.107
3. RETRIBUSI HO		23.858.036
Jumlah	Rp	95.895.843

2. Penyisihan Piutang

Rincian Penyisihan Piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

URAIAN	SALDO AKHIR	
	2018	
Penyisihan Piutang Retribusi	Rp	(75.367.580)
Jumlah	Rp	(75.367.580)

3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

URAIAN	TA 2017		TA 2018	
Persediaan Bahan Pakai Habis	Rp	3.071.025	Rp	4.235.020
Jumlah	Rp	3.071.025	Rp	4.235.020

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 4.235.020,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2018 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AKHIR	
		2018	
1	Alat Tulis Kantor	Rp	850.720
2	persediaan Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	Rp	90.000
3	persediaan Cetak dan Penggandaan	Rp	3.294.300
Jumlah		Rp	4.235.020

B. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2018	2017	% +/-
Tanah	Rp 752.091.000	Rp 752.091.000	-
Peralatan dan Mesin	Rp 2.134.223.697	Rp 2.059.282.051	3,64
Gedung dan Bangunan	Rp 1.540.980.907	Rp 1.395.163.907	10,45
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (1.560.756.220)	Rp (1.407.073.206)	10,92
Jumlah	Rp 2.866.539.384	Rp 2.799.463.752	2,40

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Tanah	Rp 752.091.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 752.091.000
Tanah Untuk Bangunan Gedung	Rp 752.091.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 752.091.000
Peralatan dan Mesin	Rp 2.059.282.051	Rp 195.049.500	Rp 159.277.854	Rp 39.170.000	Rp -	Rp 2.134.223.697
Alat-alat Bantu	Rp 19.350.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 19.350.000
Alat Angkutan Darat Bermotor	Rp 699.129.425	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 699.129.425
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Rp 12.760.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.760.000
Alat Ukur	Rp 15.494.600	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.494.600
Alat Kantor	Rp 587.086.333	Rp 195.049.500	Rp 67.034.950	Rp -	Rp -	Rp 715.100.883
Alat Rumah Tangga	Rp 353.566.741	Rp -	Rp 9.253.600	Rp -	Rp -	Rp 344.313.141
Komputer	Rp 295.727.852	Rp -	Rp 78.402.304	Rp -	Rp -	Rp 217.325.548

<i>Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>	Rp 2.805.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.805.000
<i>Alat Studio</i>	Rp 65.461.500	Rp -	Rp -	Rp 39.170.000	Rp -	Rp 104.631.500
<i>Alat Komunikasi</i>	Rp 5.403.600	Rp -	Rp 2.090.000	Rp -	Rp -	Rp 3.313.600
<i>Peralatan Pemancar</i>	Rp 2.497.000	Rp -	Rp 2.497.000	Rp -	Rp -	Rp -
Gedung dan Bangunan	Rp 1.395.163.907	Rp -	Rp 195.049.500	Rp 340.866.500	Rp -	Rp 1.540.980.907
<i>Bangunan Gedung Tempat Kerja</i>	Rp 1.170.092.600	Rp -	Rp -	Rp 145.817.000	Rp -	Rp 1.315.909.600
<i>Bangunan Gedung Tempat Tinggal</i>	Rp 25.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000
<i>Tugu Peringatan</i>	Rp 200.071.307	Rp -	Rp 195.049.500	Rp 195.049.500	Rp -	Rp 200.071.307
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp (1.407.073.206)	Rp 155.231.666	Rp -	Rp -	Rp 308.914.680	Rp (1.560.756.220)
<i>Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</i>	Rp (1.341.574.784)	Rp 155.231.666	Rp -	Rp -	Rp 287.615.482	Rp (1.473.958.600)
<i>Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</i>	Rp (65.498.422)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 21.299.198	Rp (86.797.620)
<i>Jumlah</i>	Rp 2.799.463.752	Rp 350.281.166	Rp 354.327.354	Rp 380.036.500	Rp 308.914.680	Rp 2.866.539.384

Koreksi sensus kredit Peralatan Dan Mesin sebesar Rp. 159.277.854,00 berasal dari barang rusak berat dan barang hilang yang direklas ke aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA BARANG	HARGA	KET.
a.	Alat Kantor	Rp 67.034.950	
1	Mesin hitung listrik	Rp 800.000	Rusak Berat
2	Lemari Kaca	Rp 3.700.000	Rusak Berat
3	Lemari kaca	Rp 3.700.000	Rusak Berat
4	Papan himbauan IMB	Rp 49.084.950	Rusak Berat
5	Papan Nama Instansi	Rp 1.000.000	Hilang
6	Papan Pengumuman	Rp 8.750.000	Hilang
b.	Alat Rumah Tangga	Rp 9.253.600	
1	Rak kayu	Rp 946.800	Rusak Berat
2	Rak kayu	Rp 946.800	Rusak Berat
3	Meubelair lainnya	Rp 3.410.000	Rusak Berat
4	Kipas angin	Rp 350.000	Rusak Berat
5	Kipas angin	Rp 350.000	Rusak Berat
6	Kipas angin	Rp 350.000	Rusak Berat
7	Televisi	Rp 2.900.000	Rusak Berat

c.	Komputer	Rp 78.402.304	
1	Laptop	Rp 17.200.000	Rusak Berat
2	Laptop	Rp 8.580.000	Rusak Berat
3	CPU	Rp 9.325.454	Rusak Berat
4	Monitor	Rp 39.935.000	Rusak Berat
5	Printer	Rp 1.271.850	Rusak Berat
6	Scanner	Rp 2.090.000	Rusak Berat
d.	Alat Komunikasi	Rp 2.090.000	
1	Facsimile	Rp 2.090.000	Rusak Berat
e.	Peralatan Pemancar	Rp 2.497.000	
1	Antena SHF/Parabola/Portable	Rp 2.497.000	Rusak Berat
Jumlah		Rp 159.277.854	

Koreksi sensus Debet Peralatan Dan Mesin sebesar Rp. 195.049.500,00,00 berasal dari reklas kode barang dari Tugu Peringatan ke alat kantor lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA BARANG	JML	HARGA	JUMLAH HARGA
1	Panggung Spanduk I	1	Rp 137.759.597	Rp 137.759.597
2	Panggung Spanduk II	1	Rp 57.289.903	Rp 57.289.903
Jumlah				Rp 195.049.500

Mutasi Debet Peralatan Dan Mesin Alat Studio sebesar Rp. 39.170.000,00,00 berasal dari Belanja Modal Tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA BARANG	JML	HARGA	JUMLAH
1	Drone	1	Rp 32.509.971	Rp 32.509.971
2	Action Cam	1	Rp 6.660.029	Rp 6.660.029
Jumlah				Rp 39.170.000

Koreksi kredit Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp.195.049.500,00 berasal dari Reklas dari Tugu Peringatan ke Alat Kantor berupa pembuatan Panggung Spanduk, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA BARANG	JML	HARGA	JUMLAH
1	Panggung Spanduk	1	Rp 137.759.597	Rp 137.759.597
2	Panggung Spanduk	1	Rp 57.289.903	Rp 57.289.903
Jumlah				Rp 195.049.500

Koreksi Debet Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp.340.866.500,00 berasal dari Belanja Modal Tugu Peringatan dan Gedung tempat kerja berupa pembuatan Panggung Spanduk dan Pembuatan Kamar Mandi/dapur, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA BARANG	JML	HARGA	JUMLAH
a.	Tugu Peringatan			Rp 195.049.500
1	Panggung Spanduk	1	Rp 137.759.597	Rp 137.759.597
2	Panggung Spanduk	1	Rp 57.289.903	Rp 57.289.903
b.	Gedung Tempat Kerja			Rp 145.817.000
3	Bangunan Kamar Mandi/Dapur	1	Rp 145.817.000	Rp 145.817.000
Jumlah				Rp 340.866.500

C. ASET LAINNYA

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
ASET LAINNYA	232.144.277,00	159.277.854,00	155.231.666,00	-	30.258.275,30	205.932.189,70
a. Aset Tidak Berwujud	232.144.277,00	-	-	-	30.258.275,30	201.886.001,70
- Aset Tidak Berwujud Lainnya	302.582.753,00	-	-	-	-	302.582.753,00
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(70.438.476,00)	-	-	-	30.258.275,30	(100.696.751,30)
b. Aset Lain-lain	-	159.277.854,00	155.231.666,00	-	-	4.046.188,00
- Aset Lain-lain	-	159.277.854,00	-	-	-	159.277.854,00
- Akumulasi penyusutan aset Lain-lain	-	-	155.231.666,00	-	-	(155.231.666,00)

Mutasi Kredit Aset Tidak Terwujud sebesar Rp.30.258.275,30 berasal dari Beban amortisasi Tahun 2018, Koreksi Debet Aset Lain-lain sebesar Rp.159.277.854,00 dan Koreksi Kredit Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain sebesar Rp. 155.231.666,00 berasal dari koreksi sensus peralatan dan mesin yang direklas ke aset lain lain untuk diajukan usulan penghapusan.

3.2.2 Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp. 8.906.482,00 dan Rp. 5.290.684,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.615.798,00 atau sebesar 68,34% dari tahun 2017.

Rincian Kewajiban adalah sebagai berikut :

Kewajiban	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2017	D	K	D	K	2018
Kewajiban Jangka Pendek	5.290.684,00	5.290.684,00	8.906.482,00	-	-	8.906.482,00
1. Pendapatan Diterima Dimuka	3.672.500,00	3.672.500,00	7.365.542,00	-	-	7.365.542,00
- Pendapatan Diterima Dimuka	3.672.500,00	3.672.500,00	7.365.542,00	-	-	7.365.542,00
2. Utang Beban	1.618.184,00	1.618.184,00	1.540.940,00	-	-	1.540.940,00
- Utang Beban Barang Dan Jasa	1.618.184,00	1.618.184,00	1.540.940,00	-	-	1.540.940,00
Jumlah	5.290.684,00	5.290.684,00	8.906.482,00	-	-	8.906.482,00

Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp. 8.906.482,00 dan Rp. 5.290.684,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.615.798,00 atau sebesar 68,34% dari tahun 2017. Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	<i>Pendapatan Diterima Dimuka</i>	7.365.542,00
2	<i>Utang Beban</i>	1.540.940,00
Total		8.906.482,00

1. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.7.365.542,00 dan Rp.3.672.500,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.693.042,00 dari tahun 2017.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

2. Utang Beban

Nilai Utang Beban per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.540.940,00 dan Rp. 1.618.184,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 77.244,00 atau 4,77% dari tahun 2017 Utang Beban sebesar Rp. 1.540.940,00 berasal dari utang beban barang dan jasa.

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.088.328.374,70 dan Rp. 3.063.614.816,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.713.558,70 atau sebesar 0,81% dari tahun 2017.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan LO

Pendapatan-LO adalah hak Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2018, dengan realisasi dalam TA 2018 dan 2017 sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Tahun 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018	TA 2017	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.184.959.862,00	915.322.962,00	29,46
Jumlah	1.184.959.862,00	915.322.962,00	29,46

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2018 dan 2017 dengan rincian jumlah PAD sebagai berikut :

Uraian	TA 2018	TA 2017
1. Retribusi Daerah	1.184.959.862,00	915.322.962,00
Jumlah	1.184.959.862,00	915.322.962,00

Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Jumlah
1	Pendapatan Pajak Daerah	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	1.184.959.862,00
	Retribusi Jasa Umum	-
	Retribusi Jasa Usaha	29.492.108,00
	<i>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</i>	29.492.108,00
	Retribusi Perizinan Tertentu	1.155.467.754,00
	<i>Retribusi Izin Mendirikan Bangunan</i>	1.155.467.754,00
JUMLAH PAD		1.184.959.862,00

3.3.2 Beban LO

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.701.278.593,30,- dan Rp.4.069.531.214,00.

Mengalami kenaikan sebesar Rp. 631.747.379,30 atau sebesar 15,52% dari tahun 2017.

Rincian Beban Tahun 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018	TA 2017
<i>Beban Pegawai</i>	2.285.253.513,00	2.134.589.437,00
<i>Beban Persediaan</i>	344.589.391,00	194.404.220,00
<i>Beban Jasa</i>	1.009.185.508,00	858.332.502,00
<i>Beban Pemeliharaan</i>	57.264.231,00	138.018.557,00
<i>Beban Perjalanan Dinas</i>	590.445.415,00	434.781.425,00
<i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	339.172.955,30	290.579.368,00
<i>Beban Penyisihan Piutang</i>	75.367.580,00	18.825.705,00
Jumlah	4.701.278.593,30	4.069.531.214,00

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp. 2.285.253.513,00 dan 2.134.589.437,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 150.664.076,00 atau sebesar 7,06% dari tahun 2017.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan per Undang-Undang yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2018

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	1.360.652.297,00
<i>Gaji Pokok PNS/Uang Representasi</i>	1.038.485.600,00
<i>Tunjangan Keluarga</i>	107.180.752,00
<i>Tunjangan Jabatan</i>	123.870.000,00
<i>Tunjangan Fungsional Umum</i>	27.740.000,00
<i>Tunjangan Beras</i>	58.587.780,00
<i>Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus</i>	4.775.084,00
<i>Pembulatan Gaji</i>	13.081,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS	873.604.516,00
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif lainnya</i>	873.604.516,00
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	-
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	35.036.700,00
<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	35.036.700,00
Uang Lembur	15.960.000,00
<i>Uang Lembur PNS</i>	15.960.000,00
Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-
Beban Pegawai BLUD	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
Jumlah Beban Pegawai	2.285.253.513,00

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 344.589.391,00,- dan Rp.194.404.220,00 naik sebesar Rp.150.185.171,00 atau 77,25%.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2018

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	156.385.578,00
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	65.587.135,00
<i>Beban Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)</i>	2.915.775,00
<i>Beban Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya</i>	1.908.000,00
<i>Beban Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih</i>	2.899.668,00
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/Gas</i>	2.100.000,00
<i>Beban Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi (Iklan, Spanduk dan Lain-lain)</i>	80.975.000,00

Beban Cetak / Peggandaan	104.733.828,00
<i>Beban Cetak</i>	85.069.328,00
<i>Beban Peggandaan</i>	19.664.500,00
Beban Bahan/Material	25.999.560,00
<i>Beban Bahan Baku Bangunan</i>	22.999.560,00
<i>Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel</i>	3.000.000,00
Beban Makanan Dan Minuman	57.470.425,00
<i>Beban Makanan Dan Minuman Rapat</i>	57.470.425,00
Jumlah Beban Persediaan	344.589.391,00

c. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp. 1.009.185.508,00 dan 858.332.502,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 150.853.006,00 atau sebesar 17,58% dari tahun 2017.

Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2018

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Honorarium PNS	237.540.000,00
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	23.175.000,00
<i>Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa</i>	1.300.000,00
<i>Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan</i>	48.000.000,00
<i>Honorarium Sidang Tim</i>	162.100.000,00
<i>Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan</i>	2.965.000,00
Beban Jasa Kantor	678.320.258,00
<i>Beban Telepon</i>	11.332.026,00
<i>Beban Air</i>	2.009.114,00
<i>Beban Listrik</i>	7.470.618,00
<i>Beban Surat Kabar/Majalah</i>	4.545.000,00
<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat</i>	26.200.000,00
<i>Beban Jasa PHL/ Penjaga malam/ Petugas Kebersihan/ Ketertiban</i>	30.000.000,00
<i>Beban Upah Tenaga/ Tukang/ Pekerja/ Operator/ Petugas Pelaksana</i>	64.433.500,00
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen</i>	12.070.000,00
<i>Beban Jasa Pelayanan umum</i>	63.300.000,00
<i>Beban Jasa Pihak Ketiga</i>	456.960.000,00

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	80.000.000,00
<i>Beban Sewa panggung/Stan</i>	80.000.000,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	2.000.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat</i>	2.000.000,00
Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	11.325.250,00
<i>Beban Sosialisasi</i>	11.325.250,00
Jumlah Beban Jasa	1.009.185.508,00

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 57.264.231,00 dan 138.018.557,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 80.754.326,00 atau turun sebesar 58,51% dari tahun 2017.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2018

Uraian	Jumlah
1. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	57.264.231,00
- <i>Beban Jasa Service</i>	6.436.140,00
- <i>Beban Penggantian Suku</i>	19.691.727,00
<i>Beban Bahan Bakar</i>	
- <i>Minyak/Gas Dan Pelumas</i>	27.104.188,00
<i>Beban Surat Tanda</i>	
- <i>Nomor Kendaraan</i>	4.032.176,00
- <i>Beban Administrasi</i>	-
2. Belanja Pemeliharaan	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	57.264.231,00

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan tahun 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.590.445.415,00 dan 434.781.425,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.155.663.990,00 atau sebesar 35,80% dari tahun 2017 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018

Uraian	Jumlah
1. Belanja Perjalanan Dinas	590.445.415,00
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	40.040.000,00
- Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	550.405.415,00
2. Belanja Perjalanan Pindah Tugas	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	590.445.415,00

f. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp. 339.172.955,30 dan 290.579.368,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 48.593.587,30 atau sebesar 16,72% dari tahun 2017 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2018

Uraian	Jumlah
<i>Beban penyusutan peralatan dan mesin</i>	287.615.482,00
<i>Beban penyusutan gedung dan bangunan</i>	21.299.198,00
<i>Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya</i>	30.258.275,30
Jumlah Beban Penyusutan	339.172.955,30

g. Beban Penyisihan Piutang

Jumlah Beban Penyisihan Piutang untuk Tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp. 75.367.580,00 dan 18.825.705,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 56.541.875,00 atau sebesar 300,34% dari tahun 2017 .

Beban penyisihan piutang tidak tertagih, yaitu merupakan cadangan yang harus dibentuk berdasarkan prosentase tertentu sesuai kebijakan yang berlaku bertujuan untuk menyajikan piutang dalam neraca secara nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable value), sebagaimana tabel berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2018

Uraian Beban Penyisihan Piutang	Jumlah
<i>Beban penyisihan piutang Retribusi</i>	75.367.580,00
Jumlah	75.367.580,00

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun anggaran 2018 sebesar Rp. -3.516.318.731,30 Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2017 sebesar Rp. -3.154.208.252,00 Maka terdapat penurunan sebesar Rp.-362.110.479.30, atau 11,48%.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun anggaran 2018. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2018.

Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 3.088.328.374,70 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 3.063.614.816,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. -3.516.318.731,30 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2018 sebesar Rp.3.541.032.290,00

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 3.063.614.816,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2017 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2018

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2018 sebesar Rp. -3.516.318.731,30 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2018 sebagaimana dapat dilihat pada laporan

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak komulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar sebesar Rp.3.541.032.290,00 yang terdiri dari :

1. koreksi penyisihan piutang	65.425.548,00
2. koreksi kurang catat utang	(948.960,00)
3. Kwajiban untuk dikonsolidasikan	3.476.555.702,00
JUMLAH	3.541.032.290,00

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Pada pelaksanaan APBD Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018 terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang tersaji dalam Laporan Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2018 ini maupun mempengaruhi konsistensi atas anggaran berbasis kinerja, antara lain kurangnya Sumber Daya Manusia baik secara kuantitas maupun kualitas dan juga kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang masih sangat kurang.

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2018 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018.

Wonosobo, 25 Februari 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Kristiyanto,SH

NIP. 196411141990031006